



## **Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Minat Menjadi Pengusaha Muda (*Young Entrepreneur*)**

**Winny Alna Marlina<sup>1</sup>, Suryatman Desri<sup>2</sup>, Dhea Amanda Putri<sup>3</sup>,  
Novia Anita<sup>4</sup>, Rahmi Yulia<sup>5</sup>, Widya Lovita Vebriana<sup>6</sup>**

Universitas Andalas

Email: [rahmiyulia801@gmail.com](mailto:rahmiyulia801@gmail.com)

---

*Received:* 01 Januari 2024

*Revised:* 25 Februari 2024

*Accepted:* 26 Februari 2024

---

### **ABSTRACT**

This study aims to examine the effect of entrepreneurship learning and entrepreneurial motivation on interest in becoming a young entrepreneur in students of development economics study programme at Andalas University. The technique used in this research is by distributing questionnaires and using STATA. The results of the study are entrepreneurial motivation affects the interest of students to become entrepreneurs, while entrepreneurship learning has no effect on student interest in becoming entrepreneurs in development economics study program students at Andalas University Payakumbuh.

**Keywords:** Entrepreneurship learning; entrepreneurship motivation; young entrepreneur.

### **ABSTRAK**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji pengaruh pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan terhadap minat menjadi pengusaha muda (young entrepreneur) pada mahasiswa prodi ekonomi pembangunan di Universitas Andalas. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan penyebaran kuesioner serta menggunakan STATA. Hasil penelitian adalah motivasi kewirausahaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi entrepreneur, sedangkan pembelajaran kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi entrepreneur pada mahasiswa prodi ekonomi pembangunan di Universitas Andalas Payakumbuh.

**Kata kunci:** Pembelajaran kewirausahaan, motivasi kewirausahaan, pengusaha muda.

©2024 by Winny Alna Marlina, Suryatman Desri, Dhea Amanda Putri,

Novia Anita, Rahmi Yulia, Widya Lovita Vebriana

Under the license CC BY-SA 4.0

---

## **PENDAHULUAN**

Kewirausahaan pada saat ini menjadi salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian, pemerintahan saat ini ikut mendukung wirausaha di lingkungan masyarakat dan memberikan bantuan berupa pelatihan program serta bantuan berupa pinjaman modal melalui lembaga-lembaganya. Kewirausahaan merupakan salah satu cara seseorang untuk bekerja dan meniti karir untuk kehidupan mereka di masa yang akan datang. Dengan berwirausaha dapat pula membukakan lapangan pekerjaan baru bagi orang-orang yang membutuhkan atau sedang mencari sebuah pekerjaan, selain itu dapat membantu tugas pemerintah dalam

mengurangi pertumbuhan pengangguran di negeri ini. Ciputra (dalam Mopangga, 2014) mengemukakan bahwa wirausaha merupakan solusi tepat untuk menyelesaikan masalah pengangguran dan kemiskinan di Indonesia, karena dengan hanya berbekal ijazah tanpa kecakapan entrepreneurship, siapkanlah diri untuk antri pekerjaan karena saat ini pasokan tenaga kerja lulusan perguruan tinggi tidak sebanding dengan peluang kerja yang tersedia. Yudha (2016), menyebutkan bahwa Indonesia masih membutuhkan jutaan wirausahawan baru.

Namun, dibalik itu semua pembangunan sumber daya manusia perlu dilakukan secara menyeluruh, terarah dan terpadu di berbagai bidang, terutama yang mencakup di bidang pendidikan, latihan, serta penyediaan lapangan kerja. Program pembangunan sumber daya manusia pada dasarnya diarahkan agar manusia mampu beradaptasi dengan lingkungan serta mampu aktif dalam mengeksplorasi lingkungan. Seorang wirausahawan selalu berfikir untuk mencari peluang, memanfaatkan peluang, dan menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan benefit atau keuntungan. Seorang wirausaha harus memiliki etika dalam menjalankan usahanya. Dalam penelitian Fahmi, et al. (2009) mengatakan bahwa Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor yang memengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor yaitu karakter kepribadian seseorang dan lingkungannya. Adanya minat berwirausaha akan menjadikan seorang lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang dalam usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki.

Selain itu, kewirausahaan juga didukung oleh adanya pembelajaran atau pengetahuan tentang kewirausahaan ini. Dimana pembelajaran kewirausahaan bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh, sebagai insan yang memiliki karakter, pemahaman dan keterampilan sebagai wirausaha. Saat ini wirausaha tengah menjadi perbincangan di berbagai karena dianggap sebagai penggerak perekonomian suatu negara. Dan juga berwirausaha diperlukan motivasi untuk melakukan atau melaksanakan wirausaha yang akan dijalankan. Seorang wirausaha merupakan orang yang memiliki pengetahuan yang luas tentang

lingkungan, dan membuat keputusan-keputusan tentang lingkungan usaha, mengelola sejumlah modal serta menghadapi ketidak pastian persaingan dalam menghasilkan keuntungan (Sunarso, 2010). Suryana (2013) menyatakan bahwa motivasi berwirausaha merupakan keinginan yang amat mempengaruhi kemauan individu sehingga individu terdorong untuk memulai usaha toko sembakonya. Gunapala dan Ummah (2016) menyatakan bahwa sektor retail merupakan suatu bisnis yang memiliki kemampuan untuk mengubah seluruh lingkungannya dan menggunakan sumber daya lokalnya dan memiliki permintaan yang tinggi dari konsumennya.

Di Universitas Andalas pembelajaran kewirausahaan merupakan matakuliah wajib yang harus diselesaikan oleh mahasiswa. Pembelajaran kewirausahaan menjadi sangat penting untuk saat ini, karena di saat sekarang lapangan pekerjaan yang disediakan oleh pemerintah tidak sebanding dengan lulusan sarjana di setiap tahunnya. Oleh karena itu, pembelajaran kewirausahaan harus dimiliki oleh setiap mahasiswa agar dapat membuka usaha dan membuka lapangan pekerjaan dikemudian hari.

## **METODE**

Penelitian ini berusaha untuk mendapatkan informasi secara lengkap dan terperinci mengenai Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan terhadap Minat menjadi Pengusaha Muda (*Young Entrepreneur*) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh angkatan 2020 dan 2021. Terkait dengan hal tersebut maka rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Hal ini berdasar pada definisi kuantitatif tersebut, yaitu pendekatan/ metode penelitian menggunakan angka dan statistik dalam pengumpulan serta analisis data yang dapat diukur. Dalam arti lain pendekatan Kuantitatif adalah suatu penelitian atau metode yang didasari oleh falsafah positivisme, yaitu ilmu yang valid, ilmu yang dibangun dari empiris, teramati, terukur, menggunakan logika matematika, dan membuat generalisasi atas rerata. Teori kebenaran yang dianut oleh positivisme termasuk teori korespondensi antara pernyataan/ verbal dengan realitas empirik/ objeknya.

Dengan penelitian yang dirancang untuk menentukan hubungan variabel yang diteliti, maka penelitian ini disebut penelitian korelasional. Penelitian ini bertujuan sejauh mana variabel pada satu variabel berkaitan dengan variasi vector lainnya. Penelitian regresi juga bertujuan untuk membandingkan hasil pengukuran antara dua variabel yang berbeda, sehingga dapat ditentukan tingkat pengaruh antara variabel-variabelnya. Maka jenis penelitian ini adalah regresi linear berganda. Penentuan ini ditunjukkan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen (Pembelajaran Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan) terhadap variabel dependen (Minat menjadi Pengusaha Muda (*Young Entrepreneur*)). Adapun variabelnya meliputi Variabel X1 (Pembelajaran Kewirausahaan), Variabel X2 (Motivasi Kewirausahaan), dan Variabel Y (Minat menjadi Pengusaha Muda (*Young Entrepreneur*))

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh yang berjumlah sebanyak 118 orang. Sampel adalah sebagian dari objek/ individu yang mewakili populasi dalam penelitian. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas Andalas Kampus II Payakumbuh sebanyak 40 orang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Validitas:**

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  : Valid

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  : Tidak Valid

Atau

Jika nilai sig.  $< 0,05$  : Valid

Jika nilai sig.  $> 0,05$  : tidak valid

## 1. Pembelajaran Kewirausahaan (X1)

**Tabel 1.** Hasil uji validitas variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X1)

|      | x1_1             | x1_2              | x1_3             | x1_4             | x1_5             | X1     |
|------|------------------|-------------------|------------------|------------------|------------------|--------|
| x1_1 | 1.0000           |                   |                  |                  |                  |        |
| x1_2 | 0.7561<br>0.0000 | 1.0000            |                  |                  |                  |        |
| x1_3 | 0.5467<br>0.0002 | 0.4480<br>0.0033  | 1.0000           |                  |                  |        |
| x1_4 | 0.2933<br>0.0627 | 0.0852<br>0.5965  | 0.4134<br>0.0072 | 1.0000           |                  |        |
| x1_5 | 0.1723<br>0.2813 | -0.0545<br>0.7350 | 0.4139<br>0.0071 | 0.6656<br>0.0000 | 1.0000           |        |
| X1   | 0.7853<br>0.0000 | 0.6363<br>0.0000  | 0.7997<br>0.0000 | 0.6868<br>0.0000 | 0.6241<br>0.0000 | 1.0000 |

Dapat dilihat pada tabel semua signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan semua variabel X1 adalah valid.

## 2. Motivasi Kewirausahaan (X2)

**Tabel 2.** Hasil uji validitas variabel Motivasi Kewirausahaan (X2)

|      | x2_1             | x2_2             | x2_3             | x2_4             | x2_5             | X2     |
|------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|--------|
| x2_1 | 1.0000           |                  |                  |                  |                  |        |
| x2_2 | 0.3729<br>0.0163 | 1.0000           |                  |                  |                  |        |
| x2_3 | 0.5930<br>0.0000 | 0.2163<br>0.1744 | 1.0000           |                  |                  |        |
| x2_4 | 0.7746<br>0.0000 | 0.2468<br>0.1199 | 0.5121<br>0.0006 | 1.0000           |                  |        |
| x2_5 | 0.7197<br>0.0000 | 0.3620<br>0.0200 | 0.4053<br>0.0086 | 0.5938<br>0.0000 | 1.0000           |        |
| X2   | 0.8920<br>0.0000 | 0.6251<br>0.0000 | 0.7042<br>0.0000 | 0.7997<br>0.0000 | 0.7914<br>0.0000 | 1.0000 |

Dapat dilihat pada tabel semua signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan semua variabel X2 adalah valid.

### 3. Minat Menjadi Pengusaha Muda (Young Entrepreneur) (Y)

**Tabel 3.** Hasil uji validitas variabel Minat Menjadi Pengusaha Muda (Young Entrepreneurship) (Y)

|     | y_1              | y_2              | y_3              | y_4              | y_5              | Y      |
|-----|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|--------|
| y_1 | 1.0000           |                  |                  |                  |                  |        |
| y_2 | 0.4198<br>0.0063 | 1.0000           |                  |                  |                  |        |
| y_3 | 0.4165<br>0.0068 | 0.6067<br>0.0000 | 1.0000           |                  |                  |        |
| y_4 | 0.3075<br>0.0505 | 0.5830<br>0.0001 | 0.5941<br>0.0000 | 1.0000           |                  |        |
| y_5 | 0.4102<br>0.0077 | 0.4238<br>0.0058 | 0.3012<br>0.0556 | 0.5547<br>0.0002 | 1.0000           |        |
| Y   | 0.6605<br>0.0000 | 0.8066<br>0.0000 | 0.7924<br>0.0000 | 0.8150<br>0.0000 | 0.6958<br>0.0000 | 1.0000 |

Dapat dilihat pada tabel semua signifikasi < 0,05 maka dapat disimpulkan semua variabel Y adalah valid.

#### Persamaan Regresi Linear Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

**Tabel 4.** Persamaan Regresi Linier Berganda

| Y     | Coef.    | Std. Err. |
|-------|----------|-----------|
| X1    | .1603763 | .1759333  |
| X2    | .4214357 | .1518272  |
| _cons | 9.186336 | 2.693516  |

$$Y = 9.186336 + 0.1603763X_1 + 0.4214357X_2 + e$$

Berdasarkan tabel dia atas dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien **konstanta** sebesar 9,186336 dengan nilai positif, ini dapat diartikan bahwa tanpa adanya variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X1) dan Motivasi Kewirausahaan (X2), variabel Minat menjadi Pengusaha Muda (Young entrepreneur) (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 918,6336 %. Nilai **koefisien beta variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X1)** sebesar 0,1603763, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X1 mengalami peningkatan sebesar 1% maka variabel Minat Menjadi Pengusaha Muda (Young Entrepreneur) (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 16,036763%. Nilai **koefisien beta variabel Motivasi Kewirausahaan (X2)** sebesar 0,4214357, jika nilai variabel lain konstan dan

variabel X2 mengalami peningkatan 1% maka variabel Minat Menjadi Pengusaha Muda (Young Entrepreneur) (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 42,14357%.

### Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

**Tabel 5.** Hasil uji Koefisien Determinasi (R-Square)

|               |   |        |
|---------------|---|--------|
| Number of obs | = | 40     |
| F(2, 37)      | = | 10.53  |
| Prob > F      | = | 0.0002 |
| R-squared     | = | 0.3626 |
| Adj R-squared | = | 0.3282 |
| Root MSE      | = | 2.1381 |

Nilai  $R^2$  sebesar 0,3626 atau 36,26%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa Pembelajaran Kewirausahaan (X1) dan Motivasi Kewirausahaan (X2) mampu menjelaskan variabel Minat Menjadi Pengusaha Muda (Young Entrepreneur) (Y) sebesar 36,26% sedangkan sisanya, yaitu 63,74% dijelaskan oleh variabel lain.

### Hasil Uji F

Jika nilai F hitung > t tabel atau sig. <  $\alpha$  maka H0 ditolak H1 diterima

Jika nilai F hitung < t tabel atau sig. >  $\alpha$  maka H1 ditolak H0 diterima

**Tabel 6.** Hasil uji F

|               |   |        |
|---------------|---|--------|
| Number of obs | = | 40     |
| F(2, 37)      | = | 10.53  |
| Prob > F      | = | 0.0002 |
| R-squared     | = | 0.3626 |
| Adj R-squared | = | 0.3282 |
| Root MSE      | = | 2.1381 |

Nilai F hitung sebesar 10,53 besar dari nilai F tabel, yaitu 3,24 dan nilai sig. yaitu 0,0002 < 0,005 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya variabel Pembelajaran Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap Minat menjadi Pengusaha Muda (Young Entrepreneur).

### Hasil Uji T

Jika nilai t hitung > t tabel atau sig. <  $\alpha$  maka H0 ditolak H1 diterima

Jika nilai t hitung < t tabel atau sig. >  $\alpha$  maka H1 ditolak H0 diterima

**Tabel 7.** Hasil uji T

| Y     | Coef.    | Std. Err. | t    | P> t  |
|-------|----------|-----------|------|-------|
| X1    | .1603763 | .1759333  | 0.91 | 0.368 |
| X2    | .4214357 | .1518272  | 2.78 | 0.009 |
| _cons | 9.186336 | 2.693516  | 3.41 | 0.002 |

Pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Nilai t hitung variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X1) sebesar  $0,91 < \text{nilai } t \text{ tabel}$  yaitu sebesar 2,02 dan nilai sig. yaitu  $0,368 > 0,05$ , maka H1 ditolak H0 diterima. Artinya variabel Pembelajaran Kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap Minat Menjadi Pengusaha Muda (Young Entrepreneur) (Y).
2. Nilai t hitung variabel Motivasi Kewirausahaan (X2) sebesar  $2,78 > \text{nilai } t \text{ tabel}$  yaitu sebesar 2,02 dan nilai sig.  $0,009 < 0,05$ , maka H0 ditolak H1 diterima. Artinya variabel Motivasi Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat menjadi Pengusaha Muda (Young Entrepreneur) (Y).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian data dan pembahasan mengenai pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan terhadap minat menjadi pengusaha muda (*young entrepreneurship*), maka dapat disimpulkan: 1. Pembelajaran kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat menjadi pengusaha muda (*young entrepreneurship*) pada mahasiswa prodi ekonomi pembangunan di Universitas Andalas Kampus Payakumbuh. 2. Motivasi kewirausahaan berpengaruh dan signifikan terhadap minat menjadi pengusaha muda (*young entrepreneurship*) pada mahasiswa prodi ekonomi pembangunan di Universitas Andalas Kampus Payakumbuh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bhegawati, DAS, Ribek, PK, & Verawati, Y. (2022). *Pembangunan ekonomi indonesia melalui peran kewirausahaan. JISOS: ILMU SOSIAL*, 1 (1), 21-26. Diambil dari <https://bajangjournal.com/index.php/JISOS/article/view/1423>
- Fajri, Ahmad.(2021). *Peran Kewirausahaan dalam Pembangunan Ekonomi. Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(2), 104-112. Diambil dari <https://ejournal.unzah.ac.id/index.php/iqtishodiyah/article/view/619>
- Jhingan, M. L.(2016). *Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan*. Jakarta: Rajawali
- Untoro, Joko.(2010). *Ekonomi*. Jakarta: Kawah Media
- Syahputra, R. (2017). *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. Jurnal Samudra Ekonomika*, 1 (2), 183-191. Diambil dari <https://ejurnalunsam.id/index.php/jse/article/view/334>
- <https://indonesia.go.id/kategori/perdagangan/4994/wirausahawan-mapan-ekonomi-nasional-kuat?lang=1> Diakses pada 21 Desember 2023
- <https://peraturan.bpk.go.id/Details/196126/perpres-no-2-tahun-2022> Diakses pada 21 Desember 2023